

**PENERAPAN PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED
READING AND COMPOSITION (CIRC)* UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS BELAJAR, SIKAP ILMIAH, DAN HASIL BELAJAR
BIOLOGI SISWA KELAS XI IPA 2 DI SMA NEGERI 3 PADANG**

T E S I S



Oleh

AZHIRA

NIM 1104080

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

ABSTRACT

Azhira: Application of Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Learning to Increase Activity, Scientific Attitude, and Student Biology Learning Outcomes in Class XI IPA 2 SMAN 3 Padang. Thesis. Biological Education, Postgraduate Program of Padang State University (2013).

Learning conditions in class XI IPA 2 SMAN 3 Padang had been applying various methods and approaches, but not according to the items and students characteristic. Students still mastering the material by rote. As a result, students tend to be less passionate and less active, so the effect on learning outcomes, levels of activity, and scientific attitude. Attempts to overcome these problems is the implement Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) cooperative learning, which is able to increase the activity and scientific attitude, because students are required to think and be responsible independently and in groups in the learning process. This study aimed to describe the increase in activity, scientific attitude, and the learning outcomes of students in class XI IPA 2 SMAN 3 Padang through the application of learning models CIRC.

This research is a classroom action research, the subjects were students of class XI IPA 2 SMAN 3 Padang, and implemented in the second semester of academic year 2012/2013. Cycles in this study consists of planning action, implementation of the action, observe, evaluate processes, outcomes measures (observation), and reflection.

Based on this research, there is an increasing student's learning activity. Average activity while providing subject matter, as a group discussion and presentation, mounting from prasiklus with low category (30,33%), mounting of cycle I become category enough (44,33%), and cycle of II become highly (63,33%). Erudite attitude mount with mean at prasiklus reside in unfavourable category (8,23), becoming is good enough (14,06) of cycle I, and mount so that pertained to good category (22,72) of cycle II. Learning outcomes also increased, namely the prasiklus, no student is valued at minimum grade point criteria. In the first cycle, mastery learning increased to 65.63%, and the second cycle back up to 87.50% of students were able to achieve minimum grade point criteria. Can be concluded that study of cooperative learning of CIRC can improve activity, erudite attitude, and result of learning Biology student class XI IPA 2 SMAN 3 Padang.

ABSTRAK



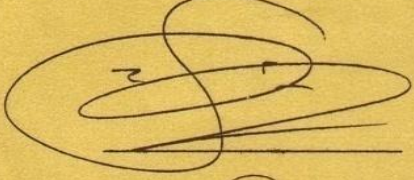
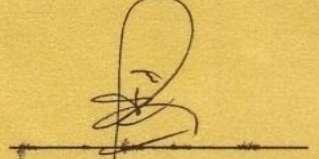
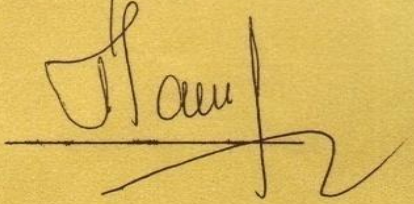
Azhira. 2013. “Penerapan Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar, Sikap Ilmiah, dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA 2 di SMA Negeri 3 Padang”. Tesis. Program Studi Pendidikan Biologi Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Kondisi pembelajaran di kelas XI IPA 2 SMA Negeri 3 Padang selama ini telah menerapkan berbagai metode dan pendekatan, namun belum sesuai dengan karakteristik materi dan siswa. Pada umumnya Siswa masih menguasai materi dengan cara menghafal. Akibatnya, siswa cenderung kurang bergairah dan kurang aktif, sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar, tingkat aktivitas, dan sikap ilmiah. Usaha yang dilakukan adalah menerapkan pembelajaran kooperatif *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*, yang mampu meningkatkan aktivitas dan sikap ilmiah, karena siswa dituntut berpikir dan bertanggung jawab secara mandiri dan berkelompok dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas, sikap ilmiah, dan hasil belajar siswa pada kelas XI IPA 2 SMA Negeri 3 Padang melalui penerapan model pembelajaran *CIRC*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), dengan subjek penelitian siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 3 Padang, dan dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2012/2013. Siklus dalam penelitian ini terdiri atas perencanaan (*planning*), penerapan (*action*), pemantauan (*observation*), dan melakukan refleksi (*reflection*).

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat peningkatan aktivitas belajar siswa. Rata-rata aktivitas saat pemberian materi pelajaran, saat diskusi kelompok, dan saat presentasi, meningkat dari prasiklus dengan kategori rendah (30,33%), meningkat pada siklus I menjadi kategori cukup (44,33%), dan siklus II menjadi tinggi (63,33%). Sikap ilmiah meningkat dengan rata-rata pada prasiklus berada pada kategori kurang baik (8,23), menjadi cukup baik (14,06) pada siklus I, dan meningkat sehingga tergolong pada kategori baik (22,72) pada siklus II. Hasil belajar juga meningkat, yaitu pada prasiklus, tidak ada siswa yang nilainya mencapai KKM. Pada siklus I, ketuntasan belajar meningkat menjadi 65,63%, dan pada siklus II juga meningkat, sehingga 87,50% siswa mampu mencapai KKM. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif *CIRC* dapat meningkatkan aktivitas, sikap ilmiah, dan hasil belajar Biologi siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 3 Padang.

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Ulfa Syukur, M.Si.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Azwir Anhar, M.Si.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Lufri, M.S.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Ramadhan Sumarmin, M.Si.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Taufina Taufik, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **AZHIRA**

NIM. : 1104080

Tanggal Ujian : 15 - 8 - 2013

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul **“Penerapan *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar, Sikap Ilmiah, dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA 2 di SMA Negeri 3 Padang”**. Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Biologi, Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian tesis ini penulis banyak mendapat sumbangan pikiran, ide, bimbingan, dorongan, serta motivasi yang sangat berarti. Oleh karena itu, pada kesempatan ini disampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Hj. Ulfa Syukur, M. Si., selaku pembimbing I dan Bapak Dr. H. Azwir Anhar, M. Si., selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dalam memberikan bimbingan, arahan, saran-saran dan motivasi yang sangat berharga selama dalam penyusunan tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Lufri, M. S., Bapak Dr. Ramadhan Sumarmin, M. Si., dan Ibu Dr. Taufina Taufik, M. Pd., sebagai kontributor/penguji yang telah memberikan bimbingan, masukan, saran-saran, arahan dan koreksi selama penulisan tesis ini.
3. Ibu Dr. Yuni Ahda, M. Si., selaku ketua Program Studi Pendidikan Biologi, Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang atas bantuan dan arahan yang telah beliau berikan.
4. Bapak Prof. Dr. H. Lufri, M. S., Ibu Dr. Linda Advinda, M. Kes., Bapak Dr. Darmansyah, M. Pd., dan Ibu Dra. Desniwati N., sebagai validator yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, saran-saran, arahan dan koreksi dalam pengembangan perangkat pembelajaran.
5. Bapak/Ibu dosen Program Studi Pendidikan Biologi Pascasarjana Universitas Negeri Padang, yang telah menambah wawasan di bidang ilmu pendidikan.

6. Ibu Dra. Desniwati. N, dan Ibu Yusmarni, S. Pd., yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menjadi observer dalam penelitian.
7. Siswa-siswi kelas XI IPA 2 SMA Negeri 3 Padang yang telah berpartisipasi aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran Biologi ini.
8. Teristimewa untuk suami dan anak tercinta yang telah memberikan semangat, dorongan, dan doa dalam menempuh pendidikan.
9. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi 2011 yang senantiasa ada dan memberikan dukungan, semangat, dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
10. Semua pihak yang telah banyak membantu, yang dalam kesempatan ini tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Semoga segala bantuan yang telah Bapak/Ibu berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari-Nya. Semoga tesis ini bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Amin Ya Rabbal Alamin.

Padang, September 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teoretik	8
1. Belajar dan Pembelajaran	8
2. Pembelajaran Biologi	10
3. Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Cooperative Reading Integrated</i> <i>and Composition (CIRC)</i>	11
4. Aktivitas Belajar	16
5. Sikap Ilmiah	20
6. Hasil Belajar	22
7. Hubungan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>CIRC</i>	

dengan Aktivitas, Sikap Ilmiah dan Hasil Belajar	27
B. Penelitian yang Relevan	28
C. Kerangka Berpikir	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	32
B. Subjek dan Waktu Penelitian	32
C. Definisi Operasional	33
D. Desain Penelitian	35
E. Prosedur Penelitian	36
F. Instrumen Penilaian	46
G. Teknik Pengumpulan Data	49
H. Teknik Analisa Data	50
I. Catatan Lapangan	52
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	53
B. Pembahasan	135
C. Keterbatasan Penelitian	147
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	149
B. Implikasi	150
C. Saran	151
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif	14
2. Tingkat-tingkat Langkah Belajar Aktivitas Siswa dan Guru	17
3. Kategori Aktivitas Siswa	50
4. Data Aktivitas Siswa pada Prasiklus	56
5. Data Sikap Ilmiah Siswa pada Prasiklus	61
6. Data Hasil Belajar Siswa pada Prasiklus	62
7. Data Aktivitas Siswa pada Pertemuan 1 Siklus I.....	73
8. Data Sikap Ilmiah Siswa pada Pertemuan 1 Siklus I	74
9. Data Aktivitas Siswa pada Pertemuan 2 Siklus I.....	80
10. Data Sikap Ilmiah Siswa pada Pertemuan 2 Siklus I	82
11. Data Aktivitas Siswa pada Pertemuan 3 Siklus I.....	89
12. Data Sikap Ilmiah Siswa pada Pertemuan 3 Siklus I	91
13. Perbandingan Persentase Ketuntasan Belajar Siswa pada Prasiklus dengan siklus I	92
14. Data Hasil Belajar Siswa pada Siklus I	92
15. Perbandingan Rata-rata Hasil Observasi Aktivitas Siswa padaPrasiklus dan Siklus I	93
16. Perbandingan Rata-rata Hasil Observasi Sikap Ilmiah Siswa padaPrasiklus dan Siklus I	95
17. Data Aktivitas Siswa pada Pertemuan 1 Siklus II.....	106
18. Data Sikap Ilmiah Siswa pada Pertemuan 1 Siklus II	108
19. Data Aktivitas Siswa pada Pertemuan 2 Siklus II.....	115
20. Data Sikap Ilmiah Siswa pada Pertemuan 2 Siklus II	117
21. Data Aktivitas Siswa pada Pertemuan 3 Siklus II	123
22. Data Sikap Ilmiah Siswa pada Pertemuan 3 Siklus II	125

23. Perbandingan persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I dan siklus II	126
24. Data Hasil Belajar Siswa pada Siklus II	126
25. Perbandingan Rata-rata Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I dan Siklus II	127
26. Perbandingan Rata-rata Hasil Observasi Sikap Ilmiah Siswa pada Siklus I dan Siklus II	129
27. Perubahan Aktivitas Siswa pada Setiap Siklus	131
28. Perubahan Sikap Ilmiah Siswa pada Setiap Siklus	133
29. Perbandingan Persentase Ketuntasan Belajar Siswa pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II	134
30. Perubahan Hasil Belajar Siswa dari Setiap Siklus	134

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Teoritik Pembelajaran Kooperatif	12
2. Kerangka Berpikir	31
3. Hubungan Tahap Penelitian Tindakan Kelas	36
4. Siswa Berdiskusi untuk Menjawab Pertanyaan pada LKS	68
5. Presentasi Hasil Diskusi oleh Kelompok 5	70
6. Siswa Melaksanakan Aktivitas Diskusi untuk Menyelesaikan Tugas yang terdapat pada LKS	77
7. Siswa Sangat Antusias untuk Mempresentasikan Hasil Diskusi Mereka di Depan Kelas	85
8. Salah Satu Siswa Mengajukan Pertanyaan kepada Kelompok Penyaji	86
9. Kelompok Penyaji Menjawab Pertanyaan yang Diajukan Kelompok Lain	87
10. Aktivitas Siswa dalam Menandai Konsep yang Penting dari Materi yang Dipelajari	102
11. Kelompok 4 Menyajikan Hasil Diskusi di depan Kelas	103
12. Siswa antusias dalam Mengajukan Pertanyaan pada Kelompok Penyaji	104
13. Siswa Membaca Materi Singkat untuk Menjawab Pertanyaan pada LKS	111

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. RPP Siklus I dan II	153
2. Lembar Validasi RPP	195
3. LKS	200
4. Lembar Validasi LKS	267
5. Soal Evaluasi Siklus I	270
6. Soal Evaluasi Siklus II	276
7. Lembar Validasi Soal	282
8. Nilai persiklus IPA2	283
9. Lembar Observasi Aktivitas Siswa	285
10. Lembar Observasi Sikap Ilmiah Siswa	291
11. Dokumentasi Penelitian	301
12. Surat-surat Penelitian	302

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia. Setiap warga negara Indonesia diwajibkan mendapatkan pendidikan yang layak, baik berupa pendidikan formal maupun informal. Pendidikan formal didapatkan dari jenjang sekolah, dimana proses pembelajarannya dilaksanakan oleh siswa dan guru. Sedangkan untuk pendidikan nonformal didapatkan dari lingkungan sekitar, seperti lingkungan keluarga dan masyarakat. Salah satu unsur yang penting dalam pendidikan adalah proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang ideal dilaksanakan dengan cara menyenangkan dan berpusat pada siswa, dimana siswa antusias menjawab pertanyaan, saling memberikan pendapat, bersorak merayakan keberhasilan mereka, bertukar informasi, dan saling memberikan semangat. Tujuan akhir dari semua proses tersebut adalah penguasaan konsep dan hasil belajar yang memuaskan.

Pembelajaran Biologi merupakan bagian dari pendidikan sains yang berfungsi sebagai wahana untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai siswa. Biologi berkaitan erat dengan cara mencari tahu dan memahami alam secara sistematis. Biologi bukan hanya kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, atau prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Hal ini sesuai dengan pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi

mengembangkan dan membentuk watak, serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kondisi pembelajaran yang dijumpai pada kelas XI IPA 2 SMA Negeri 3 Padang selama ini telah menerapkan berbagai metode dan pendekatan. Namun, penerapan pendekatan, metode, dan teknik yang dipakai belum sesuai dengan pencapaian pembelajaran, sehingga pembelajaran masih belum sesuai dengan yang diharapkan. Siswa masih menguasai materi pelajaran dengan cara menghafal, tanpa adanya usaha untuk menemukan sendiri apa yang dipelajari. Proses pembelajaran seperti ini membuat siswa cepat bosan, sehingga mereka kurang bergairah, kurang aktif, dan terkadang tidak peduli sama sekali dengan proses pembelajaran, sehingga berpengaruh terhadap hasil pembelajaran.

Berdasarkan hasil ulangan harian pada prasiklus, didapatkan data bahwa dari 32 siswa yang mengikuti tes, tidak ada siswa yang nilainya mampu mencapai batas KKM yang telah ditetapkan, yaitu 80. Data tersebut menunjukkan kemampuan pemahaman konsep siswa masih rendah dan perlu ditingkatkan. Rendahnya nilai ulangan harian siswa antara lain karena kurangnya minat baca, motivasi, kurang bersemangat, dan cenderung tidak aktif. Dari pengamatan penulis dalam proses pembelajaran juga terlihat bahwa siswa kurang antusias ketika pelajaran berlangsung, respons umpan balik siswa terhadap pertanyaan

yang diajukan guru sangat rendah serta perhatian terhadap pelajaran yang diberikan kurang terpusat.

Fakta bahwa hasil ulangan prasiklus siswa yang sangat rendah, menunjukkan hal yang bertolak belakang dengan tuntutan kurikulum, yaitu siswa seharusnya memiliki tingkat aktivitas, berpikir ilmiah, dan hasil belajar yang cukup bagus. Hal ini dikarenakan siswa yang masuk kelas IPA sudah melewati seleksi persyaratan nilai dan memiliki pemahaman sains yang lebih tinggi dibandingkan siswa lainnya.

Ditinjau dari karakteristik keilmuan Biologi, proses pembelajaran Biologi yang diharapkan menekankan pada keterampilan proses yang dilandasi sikap ilmiah. Namun, proses pembelajaran yang dilaksanakan masih menggunakan paradigma lama yaitu pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher centered*) dengan memilih model pembelajaran langsung. Dalam kegiatan pembelajaran guru lebih mengutamakan demonstrasi pengetahuan/ keterampilan dengan benar atau memberikan pengetahuan melalui ceramah yang disajikan dengan sangat sistematis. Rancangan pembelajaran seperti ini lebih bersifat pada menghafal atau *rote learning* dan menerima atau *reception learning*. Dengan latar demikian guru tidak pernah mengupayakan membelajarkan bagaimana siswa belajar untuk bisa membangun makna dalam dirinya. Semestinya pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dewasa ini sudah mengalami pergeseran menuju ke pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*). Pembelajaran dirancang dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki siswa, dengan harapan dapat membantu siswa mengkonstruksi pengetahuannya dan menjadikannya pembelajar yang aktif.

Untuk mengatasi masalah tersebut, guru harus mampu mengembangkan pembelajaran Biologi yang berpusat pada siswa bukan pada guru. Artinya, setiap pembelajaran hendaknya mengutamakan pencapaian kompetensi dasar siswa. Guru juga harus mampu menciptakan iklim pembelajaran demokratis, sehingga lahirilah pemikiran-pemikiran kritis siswa. Guru diharapkan mampu membimbing siswa agar dapat belajar secara efektif dan efisien. Salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah menerapkan model pembelajaran yang menuntut siswa aktif dalam penguasaan materi dengan melibatkan segenap kemampuan yang dimilikinya. Model pembelajaran ini diharapkan mampu mendorong siswa terlibat aktif dan senang dalam proses pembelajaran, sehingga aktivitas dan sikap ilmiah siswa bisa terbentuk sekaligus meningkatkan hasil belajar siswa. Guru dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Model pembelajaran ini mampu meningkatkan aktivitas dan sikap ilmiah siswa, karena siswa dituntut berpikir dan bertanggung jawab secara mandiri dan berkelompok dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran *CIRC* merupakan model pembelajaran yang dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk bersikap ilmiah dengan mengembangkan rasa ingin tahu, jujur, berpikir kritis, disiplin, kerja sama, tekun, dan bertanggung jawab. Siswa yang memiliki rasa ingin tahu, jujur, berpikir kritis, disiplin, kerja sama, tekun, dan bertanggung jawab akan membuka dirinya untuk berinteraksi sosial. Berdasarkan hasil penelitian Emirianti (2005), sikap ilmiah memberikan pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar. Sikap ilmiah juga berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

CIRC memiliki beberapa keunggulan dibandingkan model lain, yaitu siswa akan terbiasa membaca dengan pemahaman, sehingga materi pembelajaran cepat dimengerti dan dipahami siswa. Untuk memudahkan siswa memahami materi, maka disusun LKS yang berisi materi singkat, didalamnya terdapat kata-kata penting yang ditandai dengan warna yang berbeda. Siswa diharapkan memiliki rasa sosial yang tinggi, dengan melakukan kerjasama dalam menuntaskan materi bacaan. Siswa yang berkemampuan rendah akan dibantu oleh siswa yang berkemampuan tinggi, sehingga tidak ada siswa yang tersisihkan dalam proses pembelajaran (Nur, 2005: 8). Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar, Sikap Ilmiah, dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA 2 di SMA Negeri 3 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Sikap ilmiah siswa dalam pembelajaran belum berkembang secara optimal.
2. Siswa tidak maksimal membaca materi pembelajaran dan menjawab soal-soal di LKS sehingga hasil belajar siswa relatif rendah.
3. Interaksi antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru selama proses pembelajaran belum optimal.

4. Siswa kurang bersemangat untuk mengikuti pelajaran Biologi, karena mereka terbiasa menguasai materi pelajaran dengan cara menghafal, tanpa adanya usaha untuk menemukan sendiri apa yang dipelajari.
5. Siswa belum terbiasa menuangkan pemikiran mereka dalam bentuk lisan maupun tulisan baik dalam belajar kelompok maupun belajar perorangan.
6. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran masih sangat rendah, karena mereka terbiasa dengan proses pembelajaran yang bersifat *teacher centered*.
7. Hasil belajar siswa belum mampu mencapai KKM yang telah ditetapkan.

C. Batasan Masalah

Untuk mengatasi masalah yang teridentifikasi, penulis mencoba mengatasi masalah 1, 2, dan 4 dengan rincian sebagai berikut.

1. Siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran Biologi.
2. Kemampuan sikap ilmiah siswa masih rendah.
3. Hasil belajar masih rendah belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana peningkatan aktivitas siswa pada kelas XI IPA₂ SMA Negeri 3 Padang melalui penerapan pembelajaran *CIRC*?
2. Bagaimana peningkatan sikap ilmiah siswa pada kelas XI IPA₂ SMA Negeri 3 Padang melalui penerapan pembelajaran *CIRC*?

3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada kelas XI IPA₂ SMA Negeri 3 Padang melalui penerapan pembelajaran *CIRC*?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan hal-hal sebagai berikut.

1. Peningkatan aktivitas siswa pada kelas XI IPA₂ SMA Negeri 3 Padang melalui penerapan pembelajaran *CIRC*.
2. Peningkatan sikap ilmiah siswa pada kelas XI IPA₂ SMA Negeri 3 Padang melalui penerapan pembelajaran *CIRC*.
3. Peningkatan hasil belajar siswa pada kelas XI IPA₂ SMA Negeri 3 Padang melalui penerapan pembelajaran *CIRC*.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Guru, yaitu agar menjadi lebih profesional dalam melaksanakan proses pembelajaran.
2. Sekolah, yaitu untuk meningkatkan kualitas *ouput* pendidikan terutama pada mata pelajaran Biologi.
3. Bagi peneliti sendiri, yaitu untuk menambah wawasan pengetahuan dan pemahaman dalam memilih model pembelajaran yang mampu meningkatkan aktivitas, sikap ilmiah, dan hasil belajar siswa.
4. Bagi peneliti lain, yaitu dapat menjadi bahan referensi dalam penelitian lebih lanjut dan untuk menambah pengetahuan tentang proses pembelajaran Biologi menerapkan pembelajaran Kooperatif tipe *CIRC*.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas, maka berdasarkan hasil observasi dan hasil refleksi dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Dengan penerapan pembelajaran kooperatif *CIRC* dapat meningkatkan aktivitas siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 3 Padang dalam pembelajaran Biologi. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan persentase aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada setiap siklus. Pada prasiklus, aktivitas saat pemberian materi pelajaran berada pada kategori rendah (20%), kemudian pada siklus I mengalami peningkatan namun tetap tergolong pada kategori rendah (30%), dan pada siklus II tergolong pada kategori cukup (53%). Aktivitas saat diskusi kelompok, meningkat dari kategori cukup (44%) pada prasiklus, menjadi 60% namun tetap tergolong pada kategori cukup pada siklus I, dan pada siklus II meningkat sehingga tergolong pada kategori tinggi (76%). Aktivitas pembelajaran saat presentasi juga mengalami peningkatan, dari kategori rendah (27%) pada prasiklus, menjadi kategori cukup (43%) pada siklus I, dan pada siklus II meningkat dan tergolong pada kategori tinggi (61%).
2. Dengan penerapan pembelajaran kooperatif *CIRC* dapat meningkatkan sikap ilmiah siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 3 Padang dalam pembelajaran Biologi. Pada prasiklus, sikap ilmiah siswa berada pada kriteria kurang baik dengan rata-rata skor 8,23. Pada siklus I, mengalami peningkatan sehingga

berada pada kriteria cukup baik dengan rata-rata skor 14,06. Selanjutnya, pada siklus II kembali mengalami peningkatan sehingga tergolong pada kriteria baik dengan rata-rata skor 22,72.

3. Dengan penerapan pembelajaran kooperatif *CIRC* dapat meningkatkan hasil belajar Biologi siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 3 Padang. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan persentase ketuntasan siswa dalam proses pembelajaran. Pada prasiklus, tidak terdapat siswa yang nilainya mencapai KKM, kemudian pada siklus I persentase ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 65,63 setelah diberikan tindakan. Selanjutnya, pada siklus II persentase ketuntasan meningkat lagi menjadi 87,50.

B. Implikasi

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan peneliti dalam penelitian tindakan kelas ini, dapat diketahui bahwa penerapan pembelajaran kooperatif *CIRC* sangat efektif untuk meningkatkan aktivitas, sikap ilmiah, dan hasil belajar Biologi Siswa. Dengan menerapkan sintaks pada model pembelajaran kooperatif siswa menjadi lebih aktif dan memahami pelajaran dengan lebih baik. Pelaksanaan aktivitas guru yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik dan lancar, dan pembelajaran kooperatif *CIRC* dapat memberikan suasana pembelajaran yang baru kepada siswa.

Dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif, siswa dapat lebih aktif, karena melaksanakan diskusi kelompok dan presentasi. Selain itu, siswa juga mampu melakukan studi literatur untuk melengkapi pengetahuan dari berbagai sumber. Penerapan pembelajaran kooperatif *CIRC* telah membantu guru

dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa. Selanjutnya hasil yang diperoleh siswa pada observasi sikap ilmiah, memperlihatkan bahwa pembelajaran kooperatif *CIRC* dapat menjadi pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk mengembangkan sikap ilmiahnya dalam suatu proses pembelajaran.

Pembelajaran kooperatif *CIRC* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena sudah memenuhi persyaratan sebuah model pembelajaran dikatakan berhasil, karena telah melebihi angka ketuntasan belajar siswa 85%. Selain itu, persepsi siswa tentang penerapan pembelajaran kooperatif *CIRC*, didapatkan data bahwa secara keseluruhan siswa menyukai pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran kooperatif *CIRC*. Siswa merasa senang dengan suasana pembelajaran yang lebih kondusif akibat penerapan model pembelajaran ini. Siswa lebih menyukai pembelajaran dengan menggunakan LKS yang dibagikan peneliti, karena uraian materinya lebih rinci, menarik, sehingga materi mudah diterima dan dipahami dengan baik. Sistem diskusi kelompok dan dilanjutkan dengan presentasi merupakan bagian pembelajaran yang paling diminati siswa, sehingga siswa juga berminat untuk memakai sistem pembelajaran seperti ini pada materi lainnya.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian tindakan kelas ini dapat dikemukakan beberapa saran demi perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran Biologi sebagai berikut.

1. Pembelajaran Biologi dengan menerapkan pembelajaran kooperatif *CIRC*, sebaiknya digunakan sebagai alternatif guru dalam melaksanakan pembelajaran

Biologi, karena dapat meningkatkan aktivitas, sikap ilmiah, dan hasil belajar siswa.

2. Guru sebaiknya menyusun sendiri perangkat pembelajaran yang sesuai dengan strategi dan model pembelajaran yang dipakai, karena guru lebih mengetahui kondisi siswa dan karakteristik materi yang akan diajarkan. Dengan demikian pembelajaran dapat berlangsung dengan lebih efektif dan efisien.
3. Penelitian tindakan kelas sebaiknya dilakukan oleh guru Biologi dan guru mata pelajaran lain, agar guru dapat mengetahui perkembangan belajar siswa. Selain itu, penelitian tindakan kelas dapat meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan, dengan melaksanakan PTK, guru dapat mengetahui kelemahan yang terjadi pada proses pembelajaran sebelumnya, sehingga dapat diperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asma, Nur. 2006. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widia.
- Depdiknas. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Sains untuk SMP*. Jakarta: Depdiknas.
- _____. 2004. *Pedoman penilaian kelas SMA/MA*. Jakarta: Depdiknas.
- De Potter, Bobby. 2008. *Quantum Teaching*. Jakarta: Kaifa.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emirianti, P. 2005. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Gulo, W. 2005. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Hamalik, Oemar. 1999. *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamid, Sholeh. 2011. *Standar Mutu Penilaian dalam Kelas*. Yogyakarta: Diva Press.
- Ibrahim, Muslimin, dkk. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Unesa.
- Inayah, Nurul. 2007. Keefektifan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *CIRC (Cooperatife Integrated Reading And Composition)* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah pada Pokok Bahasan Segiempat Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Semarang Tahun Ajaran 2006/2007. (*Online*). (Jurnal Pendidikan Biologi, Universitas Negeri Semarang). Diunduh 6 Juli 2013